

# PENERIMAAN KOMUNITAS INTO THE LIGHT INDONESIA

## MENGENAI KESEHATAN MENTAL DALAM *WEB SERIES*

### “IT’S OKAY NOT TO BE OKAY”

Oleh:

**Nama : Anastasia Felicia Pratiwi Ompih**

**NIM : 61170184**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*



**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**SEPTEMBER 2021**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

## PENGESAHAN

# **PENERIMAAN KOMUNITAS INTO THE LIGHT INDONESIA MENGENAI KESEHATAN MENTAL DALAM *WEB SERIES* “IT’S OKAY NOT TO BE OKAY”**

**Diajukan Oleh:**

**Nama : Anastasia Felicia Pratiwi Ompih**

**NIM : 61170184**

**Jakarta, 30 September 2021**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing,



(Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.Kom)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**2021**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## ABSTRAK

Anastasia Felicia Pratiwi Ompih/61170184/2021/Penerimaan Komunitas Into the Light Indonesia Mengenai Kesehatan Mental Dalam *Web Series* “It’s Okay Not to be Okay”. Pembimbing: Altobeli Lobodally, S.Sos., M.Ikom.

Permasalahan kesehatan mental di berbagai negara khususnya Indonesia masih dianggap suatu hal yang *taboo*. Karena hal tersebut, berbagai cara telah digunakan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai kesadaran akan masalah kesehatan mental di sekitar kita dengan menggunakan media baru yang lebih dapat menjangkau masyarakat luas seperti *web series*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan Komunitas Into the Light Indonesia mengenai kesehatan mental dalam *web series* “It’s Okay Not to be Okay”.

Penelitian ini menggunakan teori penerimaan pesan (*encoding-decoding*). *Encoding* diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sumber (*encoder*) untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam bentuk yang dapat diterima oleh pihak penerima (*decoder*), sedangkan *decoding* merupakan kegiatan untuk menerjemahkan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima pesan.

Metode dari penelitian ini adalah analisis resepsi khalayak dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga posisi penonton yaitu hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi. Penelitian ini berupaya mengetahui analisis resepsi dari Komunitas Into the Light. Kelima informan dari penelitian ini diantaranya informan pertama yaitu Myra Damayanti yang merupakan Koordinator *Human Resource*, informan kedua adalah Varizka Salsabila dari Divisi *Primary Prevention*, informan ketiga adalah Verena Vincent dari Divisi Media, informan keempat adalah Mega Lestari yang merupakan seorang Koordinator Divisi Media, dan informan kelima Regita Dian Astriana Prayitno yang merupakan Koordinator *Human Resource*.

Setelah melakukan wawancara dengan kelima informan, peneliti menemukan informan kedua, ketiga, keempat, dan kelima merupakan posisi hegemoni dominan, sedangkan informan pertama di posisi oposisi dan tidak ada informan yang berada di posisi negosiasi. Informan pertama berada di posisi oposisi karena informan memiliki pemahaman mengenai kesehatan mental, informan kedua berada di posisi hegemoni dominan karena posisinya di komunitas dari divisi *primary prevention* untuk pencegahan bunuh diri, informan ketiga berada di posisi hegemoni dominan karena pengalamannya yang pernah merasakan dan melihat secara langsung bagaimana penanganan rumah sakit jiwa, informan keempat berada di posisi hegemoni dominan berdasarkan dari berbagai literatur yang pernah dibaca olehnya, dan informan kelima berada di posisi hegemoni dominan berdasarkan pengalamannya dirinya menghadapi masalah kesehatan mental MDD (*Major Depressive Disorder*).

**Kata kunci:** analisis resepsi, *encoding-decoding*, kesehatan mental, *web series*, media baru



## ABSTRACT

Anastasia Felicia Pratiwi Ompih/61170184/2021/*The Acceptance of Into the Light Indonesia Community About Mental Healthiness in the Web Series "It's Okay Not to be Okay"* Advisor: Altobeli Lobodally, S.Sos., M.Ikom.

Mental health problems in various countries, especially Indonesia, are still considered as a taboo. Many various ways have been used to provide knowledge to the public about awareness of mental health problems around us by using new media that are more accessible to the wider community such as web series. This study aims to find out how acceptance the Into the Light Indonesia Community about mental health in the web series "It's Okay Not to be Okay".

This study uses encoding-decoding theory. Encoding is defined as an activity carried out by the source (encoder) to translate a thoughts and ideas into a form that can be accepted by the recipient (decoder), while decoding is an activity to translate physical messages into a form that has meaning for the recipient.

The method of this research is audience reception analysis with a descriptive qualitative approach with three audience positions, namely dominant hegemony position, negotiation position, and oppositional code. This study seeks to determine the reception analysis of the Into the Light Community. The fifth informant from this study included the first informant is Myra Damayanti from the Human Resource Coordinator, the second informant is Varizka Salsabila from the Primary Prevention Division, the third informant is Verena Vincent from the Media Division, the fourth informant is Mega Lestari from Coordinator of the Media Division, and the fifth informant is Regita Dian Astriana Prayitno from the Human Resources Coordinator.

After conducting interviews with the five informants, the researcher found that the second, third, fourth, and fifth informants were in a dominant-hegemonic position, while the first informant was in an opposition position and none of the informants were in a negotiation position. The first informant is in an opposition position because the informant has an understanding of mental health, the second informant is in a dominant-hegemonic position because of her position in the community from the primary prevention division for suicide prevention, the third informant is in a dominant-hegemonic position because of her experience of receive treatment in a mental hospital, the fourth informant is in a dominant-hegemonic position based on various literatures she has read, and the fifth informant is in a dominant-hegemonic position based on her experience of dealing with mental health problems MDD (Major Depressive Disorder).

**Keywords:** encoding-decoding, mental health, new media, reception analysis, web series



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kebaikan dan cinta kasih-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerimaan Komunitas Into the Light Indonesia Mengenai Kesehatan Mental dalam Web Series “It’s Okay Not to be Okay”** untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

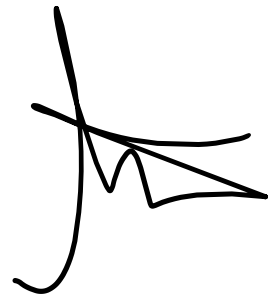
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada, sehingga dalam proses pembuatan skripsi ini banyak pihak yang membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua, yang memberi dukungan dan semangat berupa doa dan materi untuk peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bonardo Marulitua A., S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi yang memberi arahan kepada peneliti mengenai proses pengumpulan proposal skripsi.
3. Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan dorongan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi, baik itu berupa semangat, ilmu, serta doa.
4. Rekan-rekan seperjuangan, yang memberi dukungan berupa moral serta bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Akhir kata, peneliti berharap dan berterima kasih atas segala saran dari berbagai pihak serta menerima saran tersebut dengan hati terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, September 2021



**Anastasia Felicia Pratiwi Ompih**

NIM: 61170184

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Identifikasi Masalah.....	11
1. Bagaimana penerimaan pesan dari Komunitas Into the Light Indonesia mengenai kesehatan mental dalam <i>web series</i> “It’s Okay Not to be Okay?”	
2. Bagaimana <i>decoding</i> Komunitas Into the Light Indonesia mengenai kesehatan mental dalam <i>web series</i> "It's Okay Not to be Okay?"	
3. Bagaimana posisi Komunitas Into the Light Indonesia mengenai kesehatan mental dalam <i>web series</i> "It's Okay Not to be Okay?"	
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teoritis.....	13

© Hak Cipta milik IBIKKG dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teori Encoding-Decoding .....	13
B. <b>D</b> Landasan Konseptual .....	18
1. <i>New Media</i> (Media Baru) .....	18
2. <i>Web Series</i> .....	21
3. <i>Mental Health</i> (Kesehatan Mental).....	24
4. Resepsi Khalayak.....	30
C. Penelitian Terdahulu .....	32
D. Kerangka Pemikiran.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Subjek Penelitian.....	44
B. Desain Penelitian.....	44
1. Paradigma Penelitian .....	44
2. Pendekatan Kualitatif.....	47
3. Metode Penelitian .....	48
4. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
5. Teknik Pemilihan Informan .....	50
C. Jenis Data .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	54
F. Teknik Keabsahan Data.....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Milik IBI KKGI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Studio Dragon .....	57
2. Web Series “It’s Okay Not to be Okay” .....	82
B. Hasil Analisis .....	92
1. Penerimaan <i>scene</i> Moon Sang Tae yang mengidap penyakit autisme sedang mengalami gangguan kecemasan pada saat kelas praktik kerja .....	93
2. Penerimaan <i>scene</i> pasien wanita mengalami <i>eating disorder</i> .....	96
3. Penerimaan <i>scene</i> pasien mengalami <i>overdosis</i> alprazolam dan anaknya yang mengalami <i>Post Traumatic Stress Disorder</i> .....	98
4. Penerimaan <i>scene</i> pasien <i>overdosis</i> alprazolam mencekik Go Moon Young hingga Go Moon Young teringat akan trauma masa kecilnya .....	101
5. Penerimaan <i>scene</i> Go Moon Young berusaha membunuh pasien <i>overdosis</i> alprazolam yang mencekiknya .....	104
6. Penerimaan <i>scene</i> Moon Sang Tae mengalami mimpi buruk akibat trauma yang dialaminya mengenai kupu-kupu.....	107
7. Penerimaan <i>scene</i> Go Moon Young yang menunjukkan sisi sosiopatnya dengan merobek sayap kupu-kupu di depan Moon Gang Tae .....	110
8. Penerimaan <i>scene</i> Moon Sang Tae mengalami gangguan kecemasan ketika dirinya mendapat kekerasan dari seorang pria .....	112
9. Penerimaan <i>scene</i> Go Moon Young berusaha membunuh seseorang kritikus buku yang menghina dirinya.....	114
10. Penerimaan <i>scene</i> Moon Gang Tae mengajarkan metode <i>butterfly hug</i> kepada Go Moon Young untuk <i>self healing</i> .....	117
11. Penerimaan <i>scene</i> Go Moon Young menggunakan metode <i>butterfly hug</i> untuk	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menenangkan dirinya dari mimpi buruk..... 119

12. Penerimaan *scene* pasien eksibisionis yang mengalami gangguan mental eksibisionis ..... 121

13. Penerimaan *scene* Moon Gang Tae yang merasa ingin juga memiliki kebebasan berekspresi seperti si pasien eksibisionis..... 124

14. Penerimaan *scene* pasien depresi psikotik yang berdelusi tentang anaknya.....126

15. Penerimaan *scene* pasien depresi psikotik berdelusi bahwa Go Moon Young adalah anaknya ..... 128

16. Penerimaan *scene* Go Moon Young menyadari secara tegas dan kasar terhadap pasien depresi psikotik tersebut ..... 130

17. Penerimaan *scene* Go Moon Young mengatakan bahwa karakter Belle dalam cerita *Beauty and the Beast*” mengidap *Stockholm Syndrome*..... 132

18. Penerimaan *scene* seorang pasien wanita memiliki mantan suami pelaku kekerasan dalam rumah tangga..... 134

19. Penerimaan *scene* konseling rutin yang dilakukan kepala perawat dengan seorang pasien ..... 136

20. Penerimaan *scene* seorang pasien pria yang mengidap *Post Traumatic Stress Disorder* mendapat *triggered* dari alat konstruksi yang kencang ..... 139

21. Penerimaan *scene* Moon Sang Tae yang mulai ingin melakukan konseling mengenai traumanya..... 141

22. Penerimaan *scene* pasien wanita yang mengidap kepribadian ganda akibat trauma masa kecilnya..... 144

23. Penerimaan *scene* kilas balik dari ayah Go Moon Young yang menceritakan bahwa

Hak cipta dimiliki BIKK (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



dirinya membunuh istrinya yang merupakan pembunuh..... 146

24. **C** Penerimaan *scene* pernyataan ibu Go Moon Young mengenai arti etimologi dari kupu-kupu adalah psikopat ..... 148

25. Penerimaan *scene* ibu Go Moon Young berusaha untuk membunuh Moon Gang Tae dan Moon Sang Tae serta mengungkap identitas aslinya ..... 150

26. Penerimaan *scene* Moon Sang Tae yang berusaha untuk mengatasi traumanya akan kupu-kupu dengan melukis kupu-kupu di dinding rumah sakit jiwa..... 152

**C**. Pembahasan..... 154

**D**. Teknik Keabsahan Data ..... 160

**BAB V PENUTUP ..... 163**

A. Kesimpulan ..... 163

B. Saran..... 167

**DAFTAR PUSTAKA ..... 168**

**LAMPIRAN ..... 180**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta dimiliki BIKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL

Diagram 2.1	: <i>Survey</i> Warga Seoul yang Mengalami Depresi .....	29
Diagram 2.2	: Angka Kematian Bunuh Diri di Korea Selatan .....	29
Diagram 2.3	: Data Warga Seoul yang Sadar Pelayanan Kesehatan Mental ....	30
Tabel 2.1	: Studi Khalayak dalam Komunikasi Massa .....	32
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu .....	38
Diagram 2.5	: Kerangka Pemikiran .....	43
Tabel 3.1	: <i>Timeline</i> Penelitian Skripsi .....	49
Tabel 4.1	: Daftar Drama Korea yang diproduksi Studio Dragon .....	59
Tabel 4.2	: Daftar <i>Awards</i> Drama Korea yang diproduksi Studio Dragon ..	63
Tabel 4.3	: Rating <i>Web Series</i> “ <i>It’s Okay Not to be Okay</i> ” .....	91
Tabel 4.4	: Posisi Informan <i>Scene 1</i> .....	95
Tabel 4.5	: Posisi Informan <i>Scene 2</i> .....	97
Tabel 4.6	: Posisi Informan <i>Scene 3</i> .....	100
Tabel 4.7	: Posisi Informan <i>Scene 4</i> .....	103
Tabel 4.8	: Posisi Informan <i>Scene 5</i> .....	106
Tabel 4.9	: Posisi Informan <i>Scene 6</i> .....	109
Tabel 4.10	: Posisi Informan <i>Scene 7</i> .....	112
Tabel 4.11	: Posisi Informan <i>Scene 8</i> .....	114
Tabel 4.12	: Posisi Informan <i>Scene 9</i> .....	116

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.13	: Posisi Informan <i>Scene</i> 10.....	119
Tabel 4.14	: Posisi Informan <i>Scene</i> 11.....	121
Tabel 4.15	: Posisi Informan <i>Scene</i> 12.....	123
Tabel 4.16	: Posisi Informan <i>Scene</i> 13.....	125
Tabel 4.17	: Posisi Informan <i>Scene</i> 14.....	127
Tabel 4.18	: Posisi Informan <i>Scene</i> 15.....	129
Tabel 4.19	: Posisi Informan <i>Scene</i> 16.....	131
Tabel 4.20	: Posisi Informan <i>Scene</i> 17.....	133
Tabel 4.21	: Posisi Informan <i>Scene</i> 18.....	136
Tabel 4.22	: Posisi Informan <i>Scene</i> 19.....	138
Tabel 4.23	: Posisi Informan <i>Scene</i> 20.....	140
Tabel 4.24	: Posisi Informan <i>Scene</i> 21.....	143
Tabel 4.25	: Posisi Informan <i>Scene</i> 22.....	145
Tabel 4.26	: Posisi Informan <i>Scene</i> 23.....	147
Tabel 4.27	: Posisi Informan <i>Scene</i> 24.....	149
Tabel 4.28	: Posisi Informan <i>Scene</i> 25.....	151
Tabel 4.29	: Posisi Informan <i>Scene</i> 26.....	153
Tabel 4.30	: Posisi Informan Seluruh <i>Scene</i> .....	154

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Moon Sang Tae Terkena Gangguan Kecemasan.....	9
Gambar 1.2	: Moon Gang Tae Mengajarkan Metode Butterfly Hug .....	9
Gambar 2.1	: Integrasi Transmisi dalam Komunikasi.....	19
Gambar 4.1	: Logo Studio Dragon .....	58
Gambar 4.2	: Rating TV Nasional “It’s Okay Not to be Okay” .....	91
Gambar 4.3	: Moon Sang Tae Mengalami Gangguan Kecemasan.....	93
Gambar 4.4	: Foto Wawancara dengan Informan Pertama.....	94
Gambar 4.5	: Pasien Wanita Mengidap <i>Eating Disorder</i> .....	96
Gambar 4.6	: Pasien Overdosis Alprazolam dan PTSD .....	98
Gambar 4.7	: Go Moon Young Teringat akan Traumanya.....	101
Gambar 4.8	: Go Moon Young Berusaha untuk Membunuh Pasien .....	104
Gambar 4.9	: Moon Sang Tae Bermimpi Buruk tentang Traumanya .....	107
Gambar 4.10	: Foto Wawancara dengan Informan Kedua .....	108
Gambar 4.11	: Go Moon Young Merobek Sayap Kupu-Kupu.....	110
Gambar 4.12	: Moon Sang Tae Kembali Mengalami Gangguan Kecemasan.....	112
Gambar 4.13	: Go Moon Young Berusaha Membunuh Kritikus Buku.....	114
Gambar 4.14	: Moon Gang Tae Mengajarkan Metode Butterfly Hug .....	117
Gambar 4.15	: Go Moon Young Menggunakan Metode Butterfly Hug.....	119
Gambar 4.16	: Pasien Eksibisionis Membuka Pakaiannya.....	121

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.17 : Foto Wawancara dengan Informan Ketiga.....	122
Gambar 4.18 : Moon Gang Tae Membayangkan Dirinya Berekspresi Bebas ....	124
Gambar 4.19 : Pasien Depresi Psikotik Berdelusi Tentang Anaknya .....	126
Gambar 4.20 : Pasien Berdelusi Go Moon Young adalah Anaknya .....	128
Gambar 4.21 : Go Moon Young Menyadarkan Pasien Tersebut .....	130
Gambar 4.22 : Go Moon Young Bercerita tentang Belle .....	132
Gambar 4.23 : Pasien Wanita Memiliki Suami Pelaku Kekerasan .....	134
Gambar 4.24 : Konseling Rutin dengan Pasien.....	136
Gambar 4.25 : Pasien PTSD Mendapat <i>Triggered</i> dari Alat Konstruksi .....	139
Gambar 4.26 : Moon Sang Tae Menjalani Konseling .....	141
Gambar 4.27 : Foto Wawancara dengan Informan Keempat .....	142
Gambar 4.28 : Pasien Wanita Mengidap Kepribadian Ganda.....	144
Gambar 4.29 : Ayah Go Moon Young Mengetahui Istrinya Pembunuh.....	146
Gambar 4.30 : Ibu Go Moon Young Menjelaskan Etimologi Kupu-Kupu.....	148
Gambar 4.31 : Ibu Go Moon Young Mengungkap Identitas Aslinya .....	150
Gambar 4.32 : Moon Sang Tae Melukis di Dinding .....	152
Gambar 4.33 : Foto Wawancara dengan Informan Kelima.....	153

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.